

PERBANDINGAN BUDAYA TENTANG ZIARAH MAKAM DALAM ISLAM ETNIS HUI DI TIONGKOK DAN ETNIS JAWA DI INDONESIA

by King motion

Submission date: 13-Dec-2023 09:31PM (UTC+0700)

Submission ID: 2257829891

File name: alam_Islam_Etnis_Hui_di_Tiongkok_dan_Etnis_Jawa_di_Indonesia.pdf (205.11K)

Word count: 2066

Character count: 12314

PERBANDINGAN BUDAYA TENTANG ZIARAH MAKAM DALAM ISLAM ETNIS HUI DI TIONGKOK DAN ETNIS JAWA DI INDONESIA

Purnomo Haji¹ Elisa Churota'ayun²

^{1,2}Pendidikan Bahasa Mandarin, Universitas Widya Kartika

iphunkpan@gmail.com

elisachurota@widyakartika.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan budaya ziarah makam dalam Islam oleh suku Hui di Cina dan suku Jawa di Indonesia dengan melihat persamaan dan perbedaan perbandingan antara kedua suku tersebut. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Sumber penelitian berasal dari dokumen, buku, jurnal, maupun dari penelitian sebelumnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa persamaan dan perbedaan perbandingan budaya mengenai ziarah makam pada etnik Islam Hui di China dan etnik Jawa di Indonesia.

Kata Kunci : Ziarah Makam Leluhur, Suku Hui, Suku Jawa, Perbandingan.

Abstract

The purpose of this research is to compare the culture of visiting graves in Islam by the Hui ethnic in China and the Javanese ethnic in Indonesia by examining the similarities and differences in a comparison between the two ethnic groups. This research is a type of qualitative research. Sources of research are from documents, books, journals, as well as from previous research. The data collection technique used is descriptive and tends to use analysis. The results of this study indicate that there are some similarities and differences in a cultural comparison regarding tomb pilgrimage in Hui ethnic Islam in China and Javanese ethnic in Indonesia.

Keywords : *Visiting to Ancestral Graves, Hui Ethnicity, Javanese Ethnicity, Comparison.*

1. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan bermasyarakat tentunya tidak bisa terhindar dari suatu tradisi budaya tertentu. Gudykunts dan Kim (2003 : 28) menegaskan bahwa setiap individu harus menjalani proses adaptasi di kala bertemu maupun berinteraksi dengan lingkungan serta budaya yang berbeda dengannya. Disini ditegaskan bahwa setiap orang memperoleh pengaruh budaya di dalam masyarakat sekitar yang tumbuh berbeda. Maka dari itu setiap budaya mempunyai ciri khas yang berbeda-beda pula.

Dalam hal ciri khas salah satu tradisi budaya yang berasal dari leluhur nenek moyang yang sampai sekarang masih dilaksanakan yaitu tradisi ziarah makam. Tradisi budaya ini begitu mengakar dari generasi tua maupun generasi muda di belahan dunia ini. Yang mana kegiatan ini masih dilekaskanakan sampai sekarang.

Walaupun di dalam agama Islam tidak ada petunjuk resmi yang menjelaskan tentang kegiatan Ziarah Makam, namun para ulama Islam etnis Hui maupun etnis Jawa menggunakan hadits dari Nabi Muhammad sebagai dasar untuk menjalankan kegiatan tersebut

Khususnya Etnis Hui di Tiongkok, tradisi menjalankan kegiatan Ziarah Makam tentunya selain menjalankan ibadah juga menjalankan tradisi yang mana terpengaruh dengan tradisi yang di jalankan oleh etnis mayoritas di negeri tersebut yaitu etnis Han. Dengan tujuan menghormati para leluhur, tradisi inipun masih dijalankan oleh beberapa umat Islam etnis Hui di negeri Tiongkok.

Etnis Jawa pun juga mengalami hal yang sama dengan etnis Hui. Khususnya dalam melaksanakan kegiatan Ziarah Makam. Mereka melakukan kegiatan ini dengan tujuan selain menghormati orang yang sudah meninggal juga menjalankan tradisi jawa kuno yang sebelumnya sudah terpengaruh oleh budaya Hindu maupun Budha. Disamping itu juga dengan masih berlangsungnya ziarah ke para wali, hal itu menunjukkan bahwa Ziarah makam bagi etnis Jawa yang beragama Islam masih eksis hingga sekarang.

Berdasarkan latar belakang diatas, diharapkan akan memberikan pengetahuan tentang Perbandingan Budaya Tentang Ziarah Makam Dalam Islam Etnis Hui Di Tiongkok Dan Etnis Jawa Di Indonesia dengan tolakukur metode persamaan maupun perbedaan yang muncul dalam proses penelitian ini.

2. TINJAUAN TEORITIS

Definisi Perbandingan

Dalam kehidupan bermasyarakat tentunya akan dihadapkan hubungan sosial yang akan menimbulkan suatu budaya atau tradisi tertentu yang berkelanjutan, maka dari itu penulis menggunakan teori Wood (1999 : 85) yang menjelaskan perbandingan sosial ialah proses berpikir seseorang dalam membandingkan dirinya dengan orang lain berdasarkan aspek yang telah dibentuk secara sosial serta proses berpikir tersebut dipengaruhi oleh adanya keberadaan orang lain.

Definisi Budaya

Kebudayaan berasal dari bahasa sansekerta yaitu “buddayah”, yang mengandung bentuk jamak dari buddhi, yang berarti budi ataupun akal. Dengan demikian, kebudayaan berarti hal-hal yang berhubungan dengan akal. Adapun ahli antropologi yang menjelaskan definisi tentang kebudayaan secara sistematis dan ilmiah adalah Taylor, yang menulis dalam bukunya: “Primitive Culture”, bahwa kebudayaan adalah keseluruhan yang kompleks, yang di dalamnya terkandung ilmu pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat-istiadat, serta kemampuan lain, dan kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat (Ranjabar, 2006: 43).

Definisi Ziarah

Adapun menurut Zheng Qingyun (2008 : 63) Ziarah yaitu perjalanan spiritual serta budaya dalam arti agama, dan pariwisata ialah ziarah budaya spiritual modern. Disini telah dijelaskan bahwa agama juga menentukan kegiatan Ziarah Makam itu sendiri yang mana sebagai representative dari perjalanan spriritual yang dilakukan.

Ziarah Etnis Hui

Di dalam jurnal Yang Guotao dan Tan Jingrong yaitu “ Dengan cara ini, orang Hui yang telah mengintegrasikan budaya Konghucu serta budaya Islam Afiliasi tidak lekang oleh waktu.” (2022 : 60) Dari sini diketahui bahwa etnis Hui telah melaksanakan asimilasi kebudayaan etnis Han dengan budaya Islam yang telah berjalan dari generasi ke generasi.

Ziarah Etnis Jawa

Upacara ziarah kubur ini juga disebut upacara *nyadran*. Yang mana dewasa ini menggunakan bacaan *Tahlilan*. *Tahlil* tidak hanya dibaca sebagai upaya mendoakan ahli kubur,

namun tahlil dibaca juga sebagai pelengkap dari doa *slametan* sehingga kapan saja diadakan upacara *slametan* dimungkinkan juga untuk dibacakan *tahlilan*. (Greetz, 1984 : 186)

7
3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif , yakni penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Pendekatan kualitatif dapat membantu peneliti dalam memahami serta menguraikan suatu fenomena yang dialami oleh subjek secara mendalam yakni tentang ucapan, perilaku, tulisan, satu individu atau kelompok dalam konteks tertentu secara utuh, komprehensif, serta holistik (Rahmat, 2009 : 2-3).

Sedangkan pengumpulan data penelitian dilakukan dari berbagai macam sumber dokumen, buku, jurnal, maupun dari penelitan terdahulu. Data-data tersebut dikumpulkan disesuaikan dengan materi penelitian yang akan di teliti. Penentuan data juga melalui evaluasi dari penulis sehingga data yang akan di teliti menghasilkan hasil yang sesuai dengan tujuan dan target dari rencana awal penulis.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini akan dirumuskan beberapa Perbandingan Budaya Tentang Ziarah Makam Dalam Islam Etnis Hui dan Etnis Jawa, baik itu dari segi persamaan maupun perbedaan dari keduanya, antar lain ; 1. Waktu Pelaksanaan, 2. Ragam Kegiatan, 3.Pernak-pernik, 4. Larangan Saat Kegiatan dan 5. Tujuan Kegiatan Ziarah ke Makam.

Dari hasil penelitian maka diperoleh perbandingan baik dari segi persamaan maupun perbedaan yang dilakukan saat melaksanakan Ziarah Makam oleh etnis Hui dan Etnis Jawa, menurut tabel berikut:

Tabel 1. Persamaan Ziarah Makam Etnis Hui dan Etnis Jawa.

No.	Hal/ Perihal	Persamaan Ziarah Makam Etnis Hui dan Etnis Jawa
1.	Waktu Pelaksanaan	❖ Hari Besar Islam ; Idul Fitri, Idul Adha dan Bulan Ramadan. ❖ Hari Tertentu ; Hari Kematian, Hari ke tujuh, Hari ke empat puluh, Hari ke seratus dan Hari Satu Tahun-nya.
2.	Ragam Kegiatan	❖ Berdoa dan Mengaji ❖ Memberikan Sesaji ❖ Membersihkan Makam
3.	Pernak-pernik	❖ Dupa ❖ Sesaji ; Makanan /Minuman (Halal) ❖ Bunga/Kembang
4.	Larangan Saat Kegiatan	❖ Dilarang Menangis yang Berlebihan
5.	Tujuan Kegiatan	❖ Selalu Mengingat Tuhan (Allah) ❖ Mendoakan Orang Yang Sudah Meninggal ❖ Selalu Mengingat Akan Arti Kehidupan ❖ Selalu Mengingat Akan Kematian ❖ Menghormati Orang Yang Sudah Meninggal

Tabel 2. Perbedaan Ziarah Makam Etnis Hui dan Etnis Jawa.

No.	Hal/ Perihal	Etnis	Perbedaan Ziarah Makam Etnis Hui dan Etnis Jawa
1.	Waktu Pelaksanaan	Hui	❖ Qing Ming Jie
		Jawa	❖ Perhitungan Jawa ❖ Bulan Suro ❖ Weton
2.	Ragam Kegiatan	Hui	❖ Kegiatan Ziarah biasa dilakukan oleh laki-laki.
		Jawa	❖ Kegiatan Ziarah boleh dilakukan laki-laki ataupun perempuan
3.	Pernak-pernik	Hui	❖ Cabang Pohon Willow
		Jawa	❖ (Bakar) Kemenyan ❖ Rokok
4.	Larangan Saat Kegiatan	Hui	❖ Dilarang Membungkuk atau Bersujud Depan Makam ❖ Dilarang Membawa Hewan (Peliharaan) ❖ Dilarang Bercerita Hal-hal Buruk Dari Orang Yang Sudah Meninggal.
		Jawa	❖ Dimakruhkan Duduk Diatas Makam ❖ Dimakruhkan Menginjak Makam Tanpa Ada Kebutuhan ❖ Diharamkan Mengelilingi Makam ❖ Dilarang Berniat Mencari Manfaat Dari Orang Yang Sudah Meninggal
5.	Tujuan Kegiatan	Hui	-
		Jawa	-

Waktu Pelaksanaan Ziarah Makam

Persamaan tentang Ziarah Makam yang dilakukan secara Islam Etnis Hui di Tiongkok dan Etnis Jawa di Indonesia yang pertama, mengenai Waktu Pelaksanaannya yaitu di bagi ada dua yaitu yang pertama Hari Besar Islam (Idul Fitri, Idul Adha dan Bulan Ramadhan) dan yang kedua dilaksanakan pada Hari Tertentu (Hari Kematian, Hari ke Tujuh, Hari ke Empat Puluh, Hari Ke Seratus dan Hari Satu Tahun-nya).

Perbedaan dalam melakukan Ziarah Makam yang dilakukan oleh Etnis Hui yaitu waktu pelaksanaannya juga dilakukan saat Qing ming Jie. Sedangkan Etnis Jawa dilaksanakan sesuai dengan Perhitungan Jawa, Bulan Suro dan Weton.

Ragam Kegiatan Ziarah Makam

Persamaan tentang Ziarah Makam yang dilakukan secara Islam Etnis Hui di Tiongkok dan Etnis Jawa di Indonesia yang kedua, mengenai Ragam Kegiatan Ziarah Makam yaitu dalam melakukannya diisi dengan kegiatan ; Berdoa dan mengaji, Memberikan Sesaji, serta Membersihkan Makam.

Perbedaan Ragam Kegiatan Ziarah Makam yang dilakukan oleh Etnis Hui yaitu Dalam melaksanakan kegiatannya Etnis Hui biasanya dilakukan oleh laki-laki. Sedangkan Etnis Jawa yang melaksanakan kegiatan Ziarah Makam bisa dilakukan baik itu laki-laki ataupun perempuan.

Ragam Pernak-Pernik Ziarah Makam.

Persamaan tentang Ziarah Makam yang dilakukan secara Islam Etnis Hui di Tiongkok dan Etnis Jawa di Indonesia yang ketiga, mengenai Ragam Pernak-Pernik Ziarah Makam yaitu berupa ; Dupa, Sesaji (makanan/ minuman yang halal) dan Bunga/ Kembang.

Perbedaan Ragam Pernak-Pernik Ziarah Makam yang ada pada etnis Hui yaitu menggunakan Cabang Pohon Willow dalam kegiatannya. Namun pada Etnis Jawa berupa bakar kemenyan dan memberikan rokok sebagai sesajinya.

Larangan Saat Kegiatan Ziarah Makam

Persamaan tentang Ziarah Makam yang dilakukan secara Islam Etnis Hui di Tiongkok dan Etnis Jawa di Indonesia yang keempat mengenai Larangan Saat Kegiatan Ziarah Makam yaitu menangis yang berlebihan, berteriak-teriak, melukai anggota tubuh maupun sampai merobek-robek baju.

Perbedaan Larangan Saat Kegiatan Ziarah Makam yang ada pada etnis Hui yaitu Dilarang membungkukkan atau bersujud depan makam, Dilarang membawa hewan, dan Dilarang bercerita hal-hal buruk dari orang yang sudah meninggal. Sedangkan pada Etnis Jawa yaitu Makruh duduk diatas makam, Makruhkan menginjak makam tanpa ada kebutuhan, Haram mengelilingi makam dan Dilarang berniat mencari manfaat dari orang yang sudah meninggal.

Tujuan Kegiatan Ziarah Makam.

Persamaan tentang Ziarah Makam yang dilakukan secara Islam Etnis Hui di Tiongkok dan Etnis Jawa di Indonesia yang kelima mengenai Tujuan Kegiatan Ziarah Makam yaitu Selalu mengingat Tuhan (Allah SWT), Mendoakan Orang yang sudah meninggal, Selalu mengingat akan arti kehidupan, Selalu mengingat akan kematian dan Menghormati orang yang sudah meninggal.

Sedangkan perbedaan mengenai Tujuan Kegiatan Ziarah Makam, baik etnis Hui maupun etnis Jawa tidaklah ada perbedaan yang signifikan. Karena kedua Etnis ini melakukan ziarah makam dengan tujuan yang tidaklah jauh dari ajaran Islam.

5. KESIMPULAN

Dari Perbandingan Budaya Tentang Ziarah Makam Dalam Islam Etnis Hui di Tiongkok dan Etnis Jawa di Indonesia yang sudah diteliti merujuk dari segi persamaan dan perbedaan telah diketahui yaitu ;

Persamaan yang muncul dari kedua etnis ini dalam melakukan Ziarah Makam tidaklah jauh dengan ajaran agama yang sama yang mereka anut yaitu Islam. Secara general dalam melaksanakan sebuah hadits Nabi, tentunya semua umat Islam di seluruh dunia melakukan hal yang sama.

Dan perbedaannya muncul karena terpengaruh dengan budaya atau tradisi tempatan yang terjadi di kedua etnis ini. Etnis Islam Hui terpengaruh budaya Ziarah Makam oleh Etnis Han yang telah menjalankan ajaran Konfusianisme, sehingga disini terjadilah asimilasi yang membentuk suatu kebudayaan yang baru.

Begitu pula etnis Islam Jawa yang juga terpengaruh budaya atau tradisi tempatan. Karena Islam Jawa ini melaksanakan asimilasi oleh budaya Jawa yang dahulu telah menjalankan ajaran Hindu-Budha. Maka dari itu budaya Ziarah Makam Islam Jawa ini menimbulkan budaya baru di Tanah Jawa yang mana telah berlangsung hingga saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Geertz, C. (1981). *Abangan, Santri, Priyayi dalam masyarakat Jawa*. Jakarta: Penerbit Pustaka Jaya..

-
- Gudykunts, William B dan Kim, Young Y** (2003) *Communicating with Stranger*, 4 Edition. USA : Mc.Graw Hill Companies, Inc
<https://www.chinanews.com.cn/cul/2012/04-05/3795966.shtml>, Diakses pada Senin, 20 Maret 2023
https://www.gov.cn/test/2006-04/11/content_250745.htm , Diakses pada Senin, 20 Maret 2023
- Rahmad, P.S** (2009) “ *Penelitian Kualitatif.*” Jurnal Equilibrium.5 (9)
- Ranjabar, Jacobus** (2006) *Sistem Sosial Budaya Indonesia* : suatu Pengantar, Bogor PT.Ghalia Indonesia
- Woodward, Mark** (1999) *Islam Jawa*, Yogyakarta : LKiS
- 武沐 & 马妍**, 永靖孔氏家族的历史与现状. 兰州大学 西北少数民族研究中心, 甘肃 兰州, 2014.
- 杨德亮**, 孔氏穆斯林: 记忆与历史. 北方民族大学 学报编辑部, 宁夏 银川, 2015.

PERBANDINGAN BUDAYA TENTANG ZIARAH MAKAM DALAM ISLAM ETNIS HUI DI TIONGKOK DAN ETNIS JAWA DI INDONESIA

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	4%
2	eprints.ums.ac.id Internet Source	2%
3	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.yarsi.ac.id Internet Source	1%
5	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
7	lonsuit.unismuhluwuk.ac.id Internet Source	1%
8	1fe3d111-6915-4065-be13-a3b528c7c266.filesusr.com Internet Source	1%

9	p2k.stekom.ac.id Internet Source	1 %
10	www.esaiedukasi.com Internet Source	1 %
11	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1 %
12	www.sciencegate.app Internet Source	1 %
13	wawasansejarah.com Internet Source	1 %
14	www.scilit.net Internet Source	1 %
15	www.scribd.com Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On

PERBANDINGAN BUDAYA TENTANG ZIARAH MAKAM DALAM ISLAM ETNIS HUI DI TIONGKOK DAN ETNIS JAWA DI INDONESIA

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
